

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat tahun 2016-2020. Hal ini dikarenakan Kenaikan Pendapatan Asli Daerah tentunya juga akan membuat Kinerja Keuangan Pemerintah semakin meningkat.
2. Dana perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat tahun 2016-2020. Hal ini dikarenakan Dana Perimbangan Pemerintah Daerah kurang mampu mengelola secara maksimal dana yang ditransfer dari Pemerintah Pusat untuk membiayai kebutuhan daerah sehingga Kinerja Keuangan menjadi terganggu.
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat tahun 2016-2020. Hal ini dikarenakan Pertumbuhan

Ekonomi mengalami kenaikan maka akan berdampak pada tingkat Kinerja Keuangan Pemerintah

4. Pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. kontribusi dari variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap terhadap variabel Kinerja Keuangan Pemerintah sebesar 46,31%

B. Saran

Berdasarkan analisis penelitian diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah yang berwenang dalam mengelola keuangan daerah diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan pendapatan asli daerah, Meningkatnya pendapatan asli daerah akan mengurangi penerimaan dana perimbangan. Dana perimbangan yang tinggi mengindikasikan bahwa pemerintah daerah masih bergantung dengan dana bantuan yang diberikan pemerintah pusat untuk memenuhi kebutuhan pemerintahannya sehingga kinerja keuangan pemerintah daerah akan menurun.

2. Bagi akademik

Bagi pihak akademik, terutama para mahasiswa manajemen keuangan syariah disarankan untuk lebih banyak mengkaji dan

mempelajari berbagai referensi terbaru yang ada kaitannya dengan isu mengenai kondisi perusahaan manufaktur sekarang ini, sehingga nantinya diharapkan lebih kritis dalam menanggapi isu yang aktual. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan pemerintah daerah.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel lain seperti Belanja Daerah agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah daerah khususnya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih lama, sehingga akan menambah jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti